BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak skisma antar denominasi dan gereja dalam kehidupan antar jemaat di dusun Rende-rende, maka penulis tiba pada kesimpulan bahwa dampak skisma di dusun Rende-rende ialah:

1. Banyak warga masyarakat di dusun Rende-rende yang tidak menetap menjadi anggota jemaat pada suatu denominasi gereja yang dikarenakan sangat minim untuk memperoleh pengajaran dan penggembalaan para pelayan dari gereja mereka berasal.
2. Memunculkan asumsi negatif dari pihak denominasi Protestan dan Gereja Katolik terhadap denominasi gereja kharismatik yakni tuduhan bahwa mereka berusaha untuk “mempantekostakan” warga yang berasal dari denominasi lain.
3. Terjadinya gesekan di dalam masyarakat yang berakhir pada perpecahan dalam gereja yang ikut disertai dengan perceraian dalam rumah tangga oleh karena perbedaan denominasi gereja.
4. Perpecahan yang telah teijadi di dalam masyarakat Rende-rende membuat hubungan sosial masyarakat Rende-rende mulai hilang oleh karena perbedaan yang ada pada setiap denominasi gereja.

B. Saran-saran

Sebagai bagian akhir, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut,

kepada:

1. Para hamba Tuhan di dusun Rende-rende
* Agar lebih memperhatikan jemaat Tuhan yang ia gembalakan, baik dalam pengajaran maupun dalam penggembalaan yang ia lakukan.
* Memberikan pengajaran tentang pentingnya kesatuan dalam tubuh Kristus meski dalam tiap denominasi gereja terdapat perbedaan.
1. Tokoh Gereja
* Agar membuat program tahunan yang bersifat oikumene yang melibatkan seluruh denominasi gereja untuk ikut terlibat aktif di dalamnya.
* Bekerja sama untuk menjaga kesatuan antar denominasi dan gereja yang ada di dusun Rende-rende.
1. Seluruh masyarakat di dusun Rende-rende
* Agar lebih konsisten dalam menetap sebagai anggota jemaat di dalam suatu denominasi gereja dan tidak lagi berpindah-pindah sehingga tidak memicu perpecahan yang lebih mendalam terjadi.

